

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *dekriptif analitik* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik atau mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu (Arikunto, 2010). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel independent dan variabel dependent dilakukan sekaligus pada suatu saat. (Arikunto, 2010)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kesumadadi Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode belah lintang (*cross sectional*), yaitu penelitian yang melakukan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali saja tanpa melakukan intervensi (Notoadmodjo, 2010). Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan mutu pelayanan antenatal care (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu di Puskesmas Kesumadadi Lampung Tengah Tahun 2019.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kesumadadi Lampung Tengah pada bulan Januari-Februari sejumlah 80 ibu hamil.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dijadikan sebagai sampel (Notoatmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kesumadadi sebanyak 80 ibu hamil dengan kriteria:

1. Ibu hamil berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya
2. Ibu hamil bisa membaca
3. Ibu hamil bersedia menjadi responden

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah mutu pelayanan *Antenatal care* (ANC) meliputi dimensi mutu pelayanan terdiri dari dimensi *tangibles* (bukti fisik), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (kepastian) dan *emphaty* (perhatian).
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan ibu hamil.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dan uraian secara terperinci tentang bentuk operasional variabel, dan berisi alat ukur yang digunakan dan hasil ukur yang dipakai serta bentuk skala ukur yang akan dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Mutu Pelayanan	Penilaian responden tentang mutu pelayanan berdasarkan wujud fisik, kemampuan, kehandalan, kepedulian petugas kesehatan di Puskesmas Kesumadadi	Kuesioner	Checklist	0= bermutu jika nilai \geq mean (107,85) 1= tidak bermutu jika nilai $<$ mean (107,85)	Ordinal
2.	Tingkat Kepuasan	Respon dari perilaku responden dengan membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan	Kuesioner	Checklist	0= puas jika nilai \geq mean (25,47) 1= tidak puas jika nilai $<$ mean (25,47)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Arikunto, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar

pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dibuat oleh penulis berpedoman dari tinjauan kepustakaan. Pernyataan responden tersebut dilihat melalui *skala likert* sebagai skala pengukuran instrumen. Pada pertanyaan kuesioner disini dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala likert yang digunakan untuk mengukur mutu pelayanan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai SS=4, S=3, KS=2, STS=1. Sedangkan skala likert untuk mengukur tingkat kepuasan ibu yaitu Sangat Puas (SP), Puas (P), Kurang Puas (KP), Sangat Tidak Puas (STP) diberi nilai SP=4, P=3, KP=2, STP=1.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrument atau alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan tidak dilakukan uji validitas karena sudah pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya, yaitu oleh Sulistyowulansari yang berjudul Hubungan kualitas pelayanan ANC dengan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di BPRB Fitri Griya Husada Sewon Bantul Tahun 2012. Uji coba dilakukan terhadap

kualitas pelayanan antenatal dengan tingkat kepuasan pada bulan Maret 2012. Analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya, diolah menggunakan perangkat komputer SPSS *windows* 16. Dari 43 butir pernyataan mutu pelayanan antenatal dengan tingkat kepuasan ibu hamil semuanya dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk mutu pelayanan sebesar 0,703 dan tingkat kepuasan 0,761, dimana r table lebih dari 0,3. Dengan demikian hasil keseluruhan butir soal dinyatakan valid untuk digunakan dalam pengumpulan data tentang mutu pelayanan ANC.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur sama (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya, yaitu Hubungan kualitas pelayanan ANC dengan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di BPRB Fitri Griya Husada Sewon Bantul Tahun 2012. Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh koefisien reliabilitas untuk kuesioner mutu pelayanan antenatal 0,973 dan tingkat kepuasan ibu

hamil 0,976, dimana nilai cronbach alpha minimal adalah 0,6. Dengan demikian hasil uji reliabilitas kedua instrumen tersebut cukup tinggi, sehingga secara keseluruhan uji coba penelitian tersebut reliabel.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi beberapa tahap (Notoatmodjo, 2010).

a. Memeriksa data (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Notoatmodjo, 2010)

b. Memberi kode (*Coding*)

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Ini dilakukan untuk mempermudah memasukkan/mengolah data (Notoatmodjo, 2010). Memasukkan data(*Tabulasi*)

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer (Notoatmodjo, 2010).

J. Analisis Data

Rencana analisis data pada penelitian ini adalah:

a) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2012).

Masing-masing variabel penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka kejadian variabel penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N: Jumlah sampel (Budiarto, 2002)

b) Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable *independent* dengan variable *dependent*, sehingga diketahui kemaknaan secara *statistic*. Skala yang digunakan

adalah ordinal. Analisis yang digunakan adalah chi = square (χ^2), dengan menggunakan computer dengan derajat keberhasilan (95%).

Berdasarkan perhitungan statistic dapat dilihat kemaknaan hubungan antar dua variable yaitu : Jika *probabilitas* (*p value* ≤ 0.05) maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan antara variable *independent* dan variable *dependent*, namun jika *probability* (*p value* ≥ 0.05) maka tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan antar variable *independent* dan variable *dependent*.